

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang serba canggih dan modern ini, suatu *event* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak memiliki berbagai macam unsur-unsur kreatif dalam memikat perhatian banyak orang. Penyelenggaraan sebuah *event* dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, melalui sebuah *event* orang-orang dapat dengan mudah menciptakan sebuah relasi dengan orang lainnya. Menurut Goldblatt, event merupakan suatu kegiatan yang sudah terkonsep dilakukan dengan berbagai prosesi untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan.¹

Di dalam dunia seni, salah satu *event* yang paling seringkali diselenggarakan adalah pameran lukisan. Berdasarkan tipe kegiatan dalam suatu *event*, maka pameran lukisan termasuk ke dalam *event public*.² Hal ini dikarenakan pameran lukisan yang diselenggarakan memiliki berbagai macam tujuan, salah satunya adalah memamerkan hasil karya yang telah diciptakan oleh para seniman dan menciptakan peluang penjualan. Melalui pameran seni, para seniman dapat memperkenalkan berbagai karya yang telah dihasilkan dihadapan publik sekaligus menjadi tempat bertemunya para seniman dengan para kolektor

¹ Aryana, Ashela. (2022). *Manajemen Event Sebagai Keberhasilan Event di GM Production Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

² Wijaya, Serli, Monika Kristanti, Sienny Thio, and Regina Jokom. "Manajemen Event Konsep dan Aplikasi." 8. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

lukisan yang berpotensi besar akan membeli karya yang dipajang dalam *event* pameran tersebut.

Untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan *event* pameran lukisan, maka dibutuhkan sebuah manajemen *event*. Manajemen *event* merupakan suatu proses menciptakan kegiatan dengan cara mengumpulkan sebagian atau banyak orang di dalam suatu tempat untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang tertib untuk mendapatkan data ataupun melihat suatu peristiwa.³ Manajemen *event* meliputi seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pada acara yang diselenggarakan. Menurut Kusuma, suatu manajemen *event* perlu dipelajari dan dipahami karena pada pelaksanaannya akan dipengaruhi komunikasi strategi visual serta informasi, hubungan antar manusia, pemilihan dan perencanaan media, publisitas serta promosi dan sebagian aktivitas yang lain. Manajemen *event* berperan penting dalam memastikan sukses tidaknya suatu acara yang mencakup berbagai aspek dari perencanaan strategis, logistic, promosi, hingga sampai evaluasi.

Dalam rangka launching *extension* Greenhost Boutique Hotel, maka hotel tersebut mengadakan salah satu *event* pameran lukisan dengan tema "*The Art For Sustainable Living*". Pemilihan tema pada *event* pameran lukisan yang akan diselenggarakan disesuaikan dengan konsep Greenhost Boutique Hotel yang memberikan perhatian terhadap masalah

³ Syafrizal, Agusti Efi, and Budiwirman. "Management Event Seni Pertunjukkan Performance Art." *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 11, no. 2 (2022): 246-252.

lingkungan dan memberikan komitmen untuk mendukung keberlanjutan. Greenhost Boutique Hotel merupakan sebuah perhotelan bintang tiga yang berlokasi di Jl. Prawirotaman II Nomor 629 Brontokusuman, Yogyakarta. Greenhost Boutique Hotel memiliki konsep ramah lingkungan dimana hotel ini menawarkan fasilitas dengan sentuhan alam, budaya serta keramahtamahan.⁴ Pameran lukisan yang diselenggarakan ini mengajak 25 seniman lokal Yogyakarta untuk turut berkolaborasi dalam melakukan pameran karya lukisan di Greenhost.



Gambar 1.1
Logo Alur Agency

Dalam penyelenggaraan event pameran lukisan "*The Art For Sustainable Living*", maka Greenhost Boutique Hotel mempercayakan kepada Alur Agency untuk dapat menyelenggarakan event pameran ini. Alur Agency merupakan sebuah marketing pemasaran seni yang menjadi jembatan bagi seniman muda dan UKM di bidang ekonomi kreatif dengan tujuan memamerkan hasil karya mereka dihadapan publik. Alur Agency didirikan oleh seseorang yang berpengalaman dalam bidang *sales*

⁴ About Greenhost. (2016). Diakses pada 18 Agustus 2023 dari <https://www.greenhosthotel.com/about.html>

dan *marketing*, Ibu Vivie Elizabeth. Sebelum Alur Agency terbentuk, beliau memiliki relasi pertemanan yang luas, mulai dari para seniman lokal hingga para pelaku UMKM. Berdasarkan hubungan yang terjalin, beliau menemukan fakta bahwa ternyata masih banyak dari mereka, pelaku UMKM, yang belum mempunyai kesempatan untuk memamerkan produk yang ditawarkan sehingga menjadi kalah saing dengan produk pesaing lainnya. Begitu pula dalam hal lukisan, mengingat harga sewa tempat yang begitu tinggi, khususnya di Yogyakarta, sehingga para seniman lokal juga memiliki keterbatasan seperti biaya untuk dapat sering melakukan pameran. Melihat dari permasalahan tersebut, beliau akhirnya mendirikan sebuah agensi pemasaran seni yang didalamnya terdapat tiga rekannya, perwakilan dari UMKM dan perwakilan dari seniman lokal Yogyakarta. Dengan adanya Alur Agency ini, agensi ini dapat mengakomodasi para seniman dan pelaku UMKM lokal Yogyakarta untuk dapat terus berkarya.

Karena lebih berfokus pada bidang pemasaran seni, maka agensi ini lebih mengutamakan para seniman dan UMKM yang belum memiliki kesempatan untuk melakukan pameran. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Alur agensi sendiri, yaitu untuk memajukan para seniman dan UMKM lokal berkat karya-karya indah yang telah mereka ciptakan namun belum berkesempatan untuk memamerkan karya dihadapan publik. Keunggulan dari agensi ini bukan hanya sekedar memasarkan karya para seniman dan UMKM lokal, namun agensi ini juga akan memberikan informasi terkait

strategi pemasaran untuk dapat mereka terapkan nantinya. Saat ini Alur Agency berkolaborasi dengan Greenhost Boutique Hotel sehingga para seniman dan UMKM dapat terakomodasi dengan pemberian tempat pameran secara gratis. Alur Agency berupaya untuk menjalin kerjasama bukan hanya dengan Greenhost Boutique Hotel, namun juga berusaha maksimal untuk menjalin kerjasama dengan hotel-hotel yang memiliki konsep seni didalamnya.



Gambar 1.2
Opening Ceremony pameran lukisan "What The Flux"



Gambar 1.3
Opening Ceremony pameran lukisan "When the Rain Falls"

Dari tahun 2022, Alur Agency sudah beberapa kali memajemen pameran lukisan. Adapun beberapa pameran lukisan yang ditangani oleh Alur Agency yaitu "What The Flux" oleh komunitas Stimulate Project dan juga "When The Rain Falls" oleh komunitas Sanggar Dewata Indonesia (SDI) merupakan pameran lukisan yang pernah di manajemen

oleh Alur Agency. Kedua pameran lukisan ini berkolaborasi dengan seniman-seniman muda yang mayoritas masih menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Kedua pameran lukisan tersebut diselenggarakan selama tiga minggu di Greenhost Boutique Hotel. Beberapa proses yang dilalui Alur Agency dalam menyelenggarakan kedua pameran ini dimulai dari proses pencarian seniman, menginstruksikan kepada seniman terkait lukisan yang sesuai dengan konsep hotel, menyusun surat perjanjian, mempersiapkan seluruh kebutuhan pameran, melakukan publikasi, hingga evaluasi ketika pameran telah berakhir.

Dalam penyelenggaraan pameran lukisan "*The Art For Sustainable Living*" Alur Agency akan melakukan seluruh tahapan proses sesuai dengan langkah-langkah manajemen event, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi ketika *event* berakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi yaitu : Bagaimana Manajemen *Event* Melalui Alur Agency Dalam Pelaksanaan Pameran lukisan "*The Art For Sustainable Living*" di Greenhost Boutique Hotel?

1.3 Tujuan Skripsi Aplikatif

Adapun tujuan dilaksanakannya tugas akhir ini adalah untuk melakukan manajemen *event* melalui Alur Agency dalam pelaksanaan pameran lukisan “*The Art For Sustainable Living*” di Greenhost Boutique Hotel.

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Akademis

Peneliti berharap tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi terutama pada konsentrasi marketing komunikasi terhadap manajemen event dalam menyelenggarakan sebuah pameran lukisan atau *event* lainnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Keseluruhan proses manajemen *event* yang telah diselenggarakan nantinya dapat menjadi sebuah bahan evaluasi dan masukan bagi agensi untuk dapat melakukan perencanaan yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.